

PENGUNAAN INTERNET DALAM PEMBELAJARAN *EXTENSIVE READING*

Gita Mutiara Hati, S.Pd., FKIP Unib

**PENDAHULUAN**

*Extensive Reading* (ER) adalah membaca sejumlah besar bacaan untuk mendapatkan informasi dan kesenangan. Program *Extensive reading* telah ada di seluruh dunia selama bertahun-tahun dengan sejumlah nama berbeda, seperti *Book Flood*, *Uninterrupted Sustained Silent Reading*, *Pleasure Reading*, *Drop Everything and Read*, *Silent Uninterrupted Reading for Fun*, dan lain sebagainya. Program ini dilaksanakan baik di tingkat sekolah maupun di tingkat universitas. *Extensive reading* juga merupakan salah satu mata kuliah pada program studi Pendidikan bahasa Inggris FKIP Universitas Bengkulu, yang mana merupakan mata kuliah lanjutan dari *Reading I*, *II*, dan *III*.

Pada mata kuliah *Reading*, materi yang diberikan terbatas pada materi yang dipilih oleh pengajar, dan kemudian setelah membaca dosen akan menjelaskan vocabulary yang baru dan memberikan berbagai macam aktivitas yang berhubungan dengan keterampilan membaca kepada mahasiswa untuk membantu mereka menguasai materi yang baru. Sedangkan pada *Extensive Reading*, mahasiswa tidak lagi diminta untuk membaca materi yang terbatas dan menerima instruksi dari dosen mengenai berbagai aspek dari membaca. Pada mata kuliah ini mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih sendiri bahan bacaan sesuai dengan ketertarikan dan level mereka masing-masing.

Sejumlah besar sumber bacaan sangat dibutuhkan pada mata kuliah ini agar dapat disebut "extensive", walaupun tidak ada kesepakatan mengenai seberapa banyak yang dibutuhkan. Beberapa ahli menyebutkan: (a) tiga halaman untuk satu jam (Hill and Thomas); (b) satu jam untuk setiap sore (Krashen, 1981); (c) lima jam untuk suatu waktu (Bowen, Madsen and Hilferty, 1985); (d) satu halaman setiap hari (Matsumura, 1987); (e) tiga puluh menit sehari untuk lima cerita, puisi, atau esai seminggu (Dalle, 1988); (f) rata-rata paling sedikit 200 kata per menit (Hill, 1986); (g) satu bab per minggu (Hansen, 1985). Keberagaman tersebut berarti bahwa tidak ada kuantitas yang mutlak mengenai berapa banyak halaman untuk dibaca atau berapa jam yang diperlukan untuk membaca. Inti dari *extensive reading* bergantung kepada persepsi pengajar dan siswa mengenai bagaimana kelas *Extensive Reading* berbeda dari kelas *Reading* biasa.

Persoalan yang muncul adalah bagaimana mendapatkan dengan mudah sejumlah besar materi bacaan yang autentik dalam bahasa target yang diperlukan untuk pembelajaran *Extensive Reading*? Aktivitas apa saja yang bisa dilaksanakan pada *Extensive Reading* agar mahasiswa termotivasi untuk membaca lebih banyak? Untuk persoalan ini lah penulis tertarik untuk membahas tren penggunaan internet dalam membantu mahasiswa belajar *Extensive Reading*.

**TINJAUAN PUSTAKA**

*Reading* merupakan salah satu cara terbaik untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris seseorang. Dengan membaca, seseorang dapat mempelajari bagaimana kata-kata dalam bahasa target digunakan oleh para penutur asli. Kelas *Extensive Reading* yang baik dapat mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, juga dapat menumbuhkan ketertarikan mereka terhadap berbagai topic di luar topic bahasan di sekolah (Cautrell, 2007). Untuk menciptakan kelas *Extensive Reading* yang baik diperlukan kerja keras dan ide-ide kreatif dari instruktur. Salah satu cara yang dapat dimanfaatkan oleh dosen di dalam kelas ER adalah penggunaan internet.

Derewianka (1997) memaparkan sejumlah besar teknik dan sumber yang terdapat di internet yang dapat digunakan untuk membantu pembelajaran ER. Selain itu Mizuno juga telah memanfaatkan internet dalam ER. Menurutnya, untuk berdiskusi di kelas mengenai buku yang telah dibaca terhalangi oleh terbatasnya jumlah buku dan waktu. Sebagai pemecahannya siswa dalam kelas ER bergabung dalam

Interactive Reading Community, di mana siswa dapat mengirimkan laporan hasil membaca mereka secara online dan mereka juga dapat membaca laporan yang dibuat oleh teman mereka yang lain, kemudian berdiskusi dan saling membandingkan laporan mereka. Siswa juga dapat menuliskan komentar mereka untuk partisipan yang lain. Dengan melakukan kegiatan ini secara online, baik siswa maupun pengajar tidak terhalangi lagi oleh waktu dan lokasi yang terbatas.

Silva (2006) juga mengkaji penggunaan internet dalam pembelajaran Extensive Reading, khususnya penggunaan web-based yang dikerjakan bersama mahasiswanya. Silva melibatkan mahasiswanya ke dalam group discussion dan memberikan aktivitas yang dilakukan secara online. Mahasiswa berpartisipasi secara aktif dan menemukan banyak keuntungan dengan menggunakan bantuan layanan internet.

## **PEMBAHASAN**

### **E-mail & Mailing list**

E-mail atau electronic mail adalah suatu sarana berkomunikasi yang cepat dan efisien. E-mail lebih dipilih daripada pos surat ataupun telepon karena pos surat biasa membutuhkan waktu yang cukup lama, sedangkan telepon membutuhkan biaya yang mahal. Untuk dapat berkirim surat melalui e-mail, pengguna harus terlebih dahulu memiliki akun. Tersedia beberapa layanan e-mail gratis yang dapat digunakan yaitu Yahoo, Lycos, Hotmail, Gmail, dan Walla.

Dalam ER, email dapat dimanfaatkan baik oleh pengajar maupun mahasiswa. Pengajar dapat menggunakan e-mail untuk mengirimkan bahan bacaan yang akan didiskusikan bersama kepada mahasiswa. Bersama bahan bacaan, pengajar juga dapat menuliskan aktivitas yang perlu dilakukan oleh mahasiswa berkaitan dengan bacaan tersebut. Untuk mahasiswa, mereka dapat menggunakan e-mail untuk menulis laporan kepada dosennya. E-mail juga dapat digunakan oleh mahasiswa untuk bertanya, dan membuat komentar tanpa harus berhadapan langsung dengan dosen. Ketidakharusan bertatap muka dengan dosen akan membuat mahasiswa lebih nyaman dan lebih bebas dalam bertanya dan berkomentar. Selain itu mereka juga dapat berkorespondensi membahas bahan bacaan ER dengan teman-teman sekelas dengan menggunakan akun e-mail mereka masing-masing.

Sementara e-mail merupakan sarana untuk berkomunikasi satu-satu, mailing list (milis) adalah sebuah forum diskusi elektronik yang dapat digunakan oleh setiap orang setelah terlebih dahulu mendaftar dengan menggunakan e-mail di internet. Ketika seseorang mengirimkan e-mail ke milis, salinan dari pesan tersebut akan terkirim juga ke setiap orang yang tergabung ke dalam milis tersebut. Dengan berkomunikasi menggunakan milis, mahasiswa dapat berdiskusi mengenai suatu topic dengan mahasiswa lain dari berbagai tempat. Salah satu alamat group discussion yang dapat diakses mahasiswa adalah <http://groups.yahoo.com/group/ExtensiveReading/>

Di sini mereka bisa mendaftar dan menunggu konfirmasi dari moderator untuk dapat bergabung bersama peserta ER di seluruh penjuru dunia. Dosen juga dapat membuat group discussion sendiri dan meminta mahasiswa bergabung dengan group discussion tersebut.

### **Chatrooms**

Berbeda dengan penggunaan e-mail atau mailing list yang seperti menulis surat, penggunaan chatrooms lebih seperti bercakap-cakap langsung melalui telepon. Hanya saja dalam chatrooms, lebih dari satu orang yang online, dan anggota tidak berbicara langsung melainkan berkomunikasi melalui tulisan. Apapun yang dituliskan oleh seseorang akan langsung ditransmisikan ke anggota chat yang lain. Fasilitas ini sering juga disebut instant messaging. Ada banyak program aplikasi pesan instant yang ditawarkan saat ini, antara lain: IRC (Internet Relay Chat), Google Talk, Windows Live Messenger, Yahoo Messenger, dan masih banyak yang lain.

Salah satu layanan instant messaging yang cukup banyak digunakan saat ini adalah Yahoo Messenger. Versi terbaru dari Yahoo Messenger ini sudah dilengkapi dengan voice, sehingga memungkinkan pengguna berbicara secara langsung dengan lawan chat.

Dengan menggunakan layanan ini, mahasiswa dapat bergabung dan menemukan lawan chat dari seluruh penjuru dunia. Mereka juga bisa menemukan partisipan yang lain untuk membicarakan mengenai ER. Dengan chatting, mahasiswa dapat mengasah keterampilan berbahasa Inggris mereka. Selain itu mahasiswa juga dapat menambah wawasan mereka dalam kaitannya dengan pembelajaran ER, karena mereka bisa mendapatkan informasi tidak hanya dari dalam kelas, tetapi juga informasi dan pengalaman dari orang lain yang bahkan bisa jadi adalah native speaker atau orang yang berpengalaman di dalam kelas ER.

#### **World Wide Web**

World Wide Web memberikan layanan dalam menyediakan sumber bacaan yang berlimpah baik bagi dosen maupun mahasiswa ER. Web memiliki banyak situs yang bisa diakses, baik mengenai pendidikan, bisnis, individu, dan lain sebagainya. Setiap home page biasanya dimulai dengan informasi yang umum. Apabila ingin melihat informasi yang lebih rinci, pengguna dapat mengklik kata yang berhubungan sehingga menampilkan halaman lain yang memuat informasi yang lebih mendetil.

Salah satu situs yang dapat diakses untuk kebutuhan Extensive Reading adalah

<http://www.extensivereading.net/>

Situs ini menyediakan banyak informasi mengenai Extensive Reading, dan juga terdapat berbagai materi bacaan yang dapat didownload. Baik mahasiswa ataupun dosen dapat memanfaatkan situs ini dalam pembelajaran ER. Situs ini dapat menambah pengetahuan dosen dan mahasiswa mengenai ER, dapat mendownload berbagai jenis bacaan, juga dapat bergabung dengan group discussion membahas isu-isu terbaru mengenai ER. Dari situs ini pengguna juga akan dapat terhubung ke situs yang lain yang berkaitan dengan ER.

#### **Facebook**

Facebook adalah website jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. Orang juga dapat menambahkan teman-teman mereka, mengirim pesan, dan memperbarui profil pribadi agar orang lain dapat melihat tentang dirinya. orang dengan dengan alamat email apa pun dapat mendaftar di Facebook. Pengguna dapat memilih untuk bergabung dengan satu atau lebih jaringan yang tersedia, seperti berdasarkan sekolah tingkat atas, tempat kerja, atau wilayah geografis.

Dengan situs facebook ini mahasiswa dan dosen dapat memanfaatkannya untuk membantu pembelajaran ER. Facebook juga dilengkapi fitur chatrooms jadi semua peserta yang terdaftar sebagai anggota pertemanan ini dapat bertemu dan berdiskusi bersama secara online. Seseorang dapat memposting suatu pernyataan atau komentar dan kemudian anggota yang lain dapat memberi komentarnya juga. Apapun aktivitas terbaru yang dilakukan setiap anggota lain yang sudah terdaftar dapat dilihat oleh teman-teman yang lain.

#### **Search Engine**

Search engine adalah mesin pencari yang dapat digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dengan cepat. Salah satu search engine terkenal saat ini adalah Google. Mesin pencari Google sangat sederhana dan sangat familiar dengan para pengguna, hal ini lah yang membuatnya sangat populer di kalangan para pengguna komputer.

Dalam kelas ER, Google dapat dimanfaatkan untuk memperoleh sumber bacaan yang beragam. Mahasiswa dapat memilih sendiri bahan bacaan sesuai dengan ketertarikan dan level mereka masing-masing. Yang perlu dilakukan adalah mengetikkan kata kunci yang berkaitan dengan data atau informasi yang hendak dicari. Apabila mahasiswa ingin mencari short stories, maka mereka tinggal mengetik "short

stories" ke dalam kotak pencarian. Kemudian akan muncul hasil dari pencarian tersebut. Mahasiswa dapat memilih situs manapun yang mereka inginkan.

Selain Google, ada beberapa mesin pencari lainnya yaitu Yahoo, Search, Altavista, Excite dan Dogpile.

## KESIMPULAN

Penggunaan internet dapat memberi banyak kontribusi terhadap pembelajaran ER, baik kepada pengajar maupun kepada mahasiswa. Keuntungan yang didapat antara lain tersedianya jumlah bacaan yang berlimpah dan bervariasi yang dapat diakses oleh mahasiswa kapan saja dan di mana saja. Materi bacaan tersebut juga tersedia dalam berbagai macam topik, genre, tingkat kesulitan yang berbeda, dan dalam bahasa target yang diinginkan. Mahasiswa dapat memperoleh bahan bacaan sesuai dengan ketertarikan dan level mereka masing-masing tanpa terpengaruh oleh teman yang lain. Dengan tersedianya sumber bacaan di internet, mahasiswa ataupun dosen tidak lagi perlu mencari buku-buku atau bacaan berbahasa Inggris asli yang terkadang mahal dan terbatas. Mereka hanya perlu mencari situs yang diinginkan kemudian mendownload bacaan yang dikehendaki, tanpa harus mengeluarkan banyak biaya.

Selain ketersediaan materi yang beragam, banyak aktivitas menarik dan tidak monoton yang disediakan oleh berbagai layanan di internet yang dapat digunakan mahasiswa atau dosen sebagai follow up dari perkuliahan Extensive Reading. Mahasiswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan diskusi secara bebas tanpa ada rasa tertekan karena harus bertatap muka dengan dosen. Mereka dapat membaca dan menulis dalam bahasa target tanpa takut harus dinilai secara langsung oleh dosen. Dengan menggunakan internet mahasiswa juga dapat belajar secara independen dan bertanggung jawab atas kegiatan pembelajarannya sendiri.

Sejalan dengan kajian oleh Derewianka, dengan beraktivitas secara online mahasiswa bisa langsung bertanya atau meminta komentar ataupun klarifikasi ketika mereka merasa tidak mengerti dengan bacaan tersebut. Tidak seperti kalau membaca buku secara biasa, di mana mahasiswa harus menunggu pertemuan selanjutnya untuk bisa mendapat pemahaman lebih lanjut setelah berdiskusi dengan yang lain di dalam kelas.

Menurut Silva, salah satu keuntungan pembelajaran menggunakan web-based ini adalah siswa dan pengajar dapat bekerja bersama. Memutuskan bacaan mana yang akan dibahas, memberikan bantuan kepada yang lain tentang bagaimana bergelut dengan computer. Secara singkat Silva memaparkan bahwa membaca menggunakan internet adalah suatu pendekatan yang menjanjikan yang dapat memperkuat pembelajaran siswa, baik dari segi mendapatkan informasi, ataupun meningkatkan kedisiplinan mereka dalam mengelola waktu dan aktivitas mereka.

Selain berbagai keuntungan yang didapat dari penggunaan internet dalam pembelajaran Extensive Reading, juga terdapat beberapa kelemahan. Meskipun zaman sudah canggih, masih banyak sekolah, universitas, atau institusi yang belum dilengkapi dengan cukup komputer berakses internet yang dapat digunakan oleh mahasiswa. Beberapa universitas dan institusi telah dilengkapi dengan fasilitas hot spot, di mana setiap orang dapat mengakses internet di mana pun dan kapan pun. Namun kelemahannya adalah untuk mengakses internet di mana saja dan kapan saja dibutuhkan laptop, sedangkan tidak semua orang memiliki laptop.

Selain kelemahan tersebut, masih ada lagi masalah yakni tidak semua orang familiar dalam menggunakan komputer, apalagi internet. Banyak fitur-fitur di internet yang susah untuk dimengerti dan juga terlalu banyak iklan yang muncul di setiap halaman website sehingga dapat mengganggu konsentrasi pengguna dalam membaca halaman web tersebut. Materi yang didapat dari internet juga dalam taraf bahasa penutur asli sehingga sangat sulit dimengerti oleh mahasiswa, walaupun teks tersebut berada pada level intermediate. Masalah ini mungkin dapat diatasi dengan cara dosen menyaring terlebih dahulu berbagai bahan bacaan yang akan digunakan di dalam kelas ER.

Walaupun terdapat banyak kelemahan, penggunaan internet dalam pembelajaran Extensive Reading dapat membuat aktivitas membaca yang biasanya membosankan menjadi menyenangkan. Internet

menyediakan berbagai layanan yang jika dipilih dengan selektif akan dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa khususnya dan berbahasa Inggris umumnya. Menggunakan computer dan internet harus sering dilatih agar terbiasa sehingga akan membangun kepercayaan diri dalam menggunakan internet.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bowen, J.D., Madsen, H., & Hilferty, A (1985). *TESOL techniques and procedures*. Cambridge MA: Newbury House.
- Dalle, T. (1988). Reading journals: Solving the problem of input in the ESL composition class. *TESL Reporter*. 21, 23-26.
- Derewianka, B. (1997). Using the Internet for extensive reading. In G.M. Jacobs, C. Davis, & W.A. Renandya (Eds.). *Successful strategies for extensive reading* (pp. 128-143). Singapore: SEAMEO Regional Language Centre.
- Hill, D.R., & Thomas, H.R. (1988). Graded readers (Survey review). *ELT Journal*, 42, 44-52, 124-136.
- Hill, J. (1986). *Teaching literature in the language classroom*. London: Modern English Publications/Macmillan.
- Krashen, S.D. (1981). Effective second language acquisition: Insights from research. In J.E. Alatis, H.B. Altman, & P.M. Alatis (Eds.), *The second language search*. In J.E. Alatis, H.B. Altman, & P.M. Alatis (Eds.), *The second language classroom* (pp.97-109). New York: Oxford University Press.
- Silva, J.P., 2006, Extensive reading through the internet: is it worth the while?, *The Reading Matrix*. Vol. 6, No. 1.
- Utomo, Eko Priyo. 2007. *Panduan Internet untuk Pemula*. Yogyakarta: Mediakom.